

## EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN PERKEMBANGAN KOGNITIF SISWA KELAS VII SELAMA PEMBELAJARAN DARING DI SMP MUHAMMADIYAH 2 GODEAN TAHUN AJARAN 2020/2021

Virgitha Andhini Yusuf<sup>(1)</sup>, Ika Ernawati<sup>(2)</sup>

Program Studi Bimbingan dan Konseling  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas PGRI Yogyakarta

E-mail: [githayusuf04@gmail.com](mailto:githayusuf04@gmail.com) dan [ikaernawatipgri@gmail.com](mailto:ikaernawatipgri@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas bimbingan kelompok teknik diskusi untuk meningkatkan perkembangan kognitif siswa selama pembelajaran daring di SMP Muhammadiyah 2 Godean. Penelitian ini menggunakan *pre-experimental design* dengan jenis *one group pretest-posttest design*. Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket dengan populasi seluruh siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 2 Godean. Sampel dalam penelitian ini mengambil 6 siswa dari populasi siswa dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dan teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis uji *T-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian layanan bimbingan kelompok teknik diskusi untuk meningkatkan perkembangan kognitif siswa selama pembelajaran daring. Berdasarkan hasil analisis uji *t-test* diperoleh nilai  $t = 11,984$  dengan nilai  $p = 0,000 < 0,05$  yang berarti  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh positif dan signifikan pemberian layanan bimbingan kelompok teknik diskusi untuk meningkatkan perkembangan kognitif siswa kelas VII selama pembelajaran daring di SMP Muhammadiyah 2 Godean Tahun Ajaran 2020/2021. Diharapkan sekolah dan guru bimbingan dan konseling dapat menerapkan layanan bimbingan kelompok teknik diskusi dengan efektif sehingga dapat meningkatkan perkembangan kognitif siswa selama pembelajaran daring.

**Kata kunci:** Bimbingan Kelompok, Perkembangan Kognitif

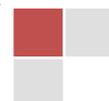
### Abstract

*This study aims to determine the effectiveness of group guidance discussion techniques to improve students' cognitive development during online learning at SMP Muhammadiyah 2 Godean. This study uses a pre-experimental design with the type of one group pretest-posttest design. The data collection method in this study used a questionnaire with a population of all seventh grade students at SMP Muhammadiyah 2 Godean. The sample in this study took 6 students from the student population using purposive sampling technique, and the data analysis technique in this study used T-test analysis. The results showed that the provision of discussion technique group guidance services to improve students' cognitive development during online learning. Based on the results of the t-test analysis, the value of  $t = 11,984$  with  $p$  value =  $0.000 < 0.05$  which means  $H_a$  is accepted, meaning that there is a positive and significant effect on providing group guidance services with discussion techniques to improve the cognitive development of seventh grade students during online learning in junior high schools. Muhammadiyah 2 Godean Academic Year 2020/2021. It is hoped that schools and guidance and counseling teachers can apply discussion technique group guidance services effectively so that they can improve students' cognitive development during online learning.*

**Keywords:** Group Guidance, Cognitive Development

### Info Artikel

Diterima Maret 2022, disetujui April 2022, diterbitkan Juni 2022.



## **PENDAHULUAN**

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia, karena pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran bagi individu untuk mencapai pengetahuan dan pemahaman yang lebih tinggi mengenai obyek-obyek tertentu. Pendidikan juga merupakan investasi jangka panjang yang memerlukan usaha dan proses untuk menunjang masa depan. Salah satu peran penting dalam pendidikan yaitu sekolah. Sekolah sebagai lembaga formal yang menjadi sarana dalam rangka tercapainya tujuan pendidikan. Berhasil atau tidaknya tujuan pendidikan tergantung kepada bagaimana proses pembelajaran di sekolah.

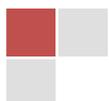
Sekolah merupakan sarana untuk memperoleh berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan, adapun kegiatan pendidikan di sekolah dimaksudkan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional guna meningkatkan kualitas masyarakat Indonesia, sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menjelaskan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar melalui berbagai proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”. Pendidikan merupakan aset yang besar bagi suatu negara, apalagi dengan adanya beberapa pihak yang mendukung keterlaksanaan pendidikan. Pendidikan akan terlaksana ketika pendidik dan peserta didik mampu menerapkan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan perkembangan zaman.

Pemerintah menanggapi dampak covid-19 terhadap pendidikan tentunya mengambil keputusan yaitu pemberlakuan pembelajaran daring. Pembelajaran daring merupakan suatu sistem pendidikan dimana pembelajarannya tidak dilakukan secara tatap muka langsung, tetapi menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial.

Pemahaman peserta didik berkaitan dengan kemampuan kognitif yang dimiliki oleh setiap individu. Tiap individu tentunya memiliki perkembangan kognitif yang sama, tetapi cara untuk mempergunakannya yang berbeda. Maka dari itu salah satu ranah perkembangan yang menjadi salah satu fokus perhatian dalam pendidikan adalah ranah kognitif. Hakikat perkembangan kognitif adalah perkembangan kemampuan berpikir deduktif-hipotetik, perkembangan individu dalam kemampuan kognitif tidak bisa diukur secara umum, karena masih ada faktor eksternal yang mempengaruhinya.

Peserta didik yang berada pada masa remaja adalah individu-individu yang sedang menjalani proses pencarian identitas menuju dewasa. Perkembangan menuju kedewasaan memerlukan perhatian kaum pendidik secara bersungguh-sungguh dan diperlukan pendekatan psikologis dan sosiologis terhadap perkembangan kognitif. Perkembangan kognitif tentunya didasari oleh kemampuan yang dimiliki tiap individu yang berada di dalam dirinya maupun faktor eksternal yang mempengaruhinya.

Keadaan pandemi saat ini tentunya pendidik maupun peserta didik harus bisa menyesuaikan pembelajaran daring, agar nantinya ketika pelaksanaan pembelajaran daring adanya pemahaman dari siswa mengenai materi yang sudah disampaikan oleh pendidik. Berdasarkan hal tersebut, peneliti berupaya untuk meningkatkan kognitif siswa selama pembelajaran daring dengan melakukan layanan bimbingan kelompok. Layanan bimbingan kelompok ini juga efektif dan memudahkan siswa berkomunikasi dengan teman yang lainnya, sehingga mereka akan mudah mencerna informasi yang didapat.



Berkaitan dengan bimbingan kelompok, menurut Tohirin (2008:170) mengemukakan bahwa layanan bimbingan kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu melalui kegiatan kelompok. Dalam layanan bimbingan kelompok, aktivitas dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan masalah individu (siswa) yang menjadi peserta layanan. Sedangkan tujuan bimbingan kelompok menurut Winkel (2004:547) adalah menunjang perkembangan pribadi dan perkembangan sosial masing-masing anggota kelompok guna aneka tujuan yang bermakna bagi para partisipan.

Kegiatan bimbingan kelompok lebih efisien dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling mengingat tenaga pembimbing yang masih sangat terbatas dan jumlah siswa yang banyak, sehingga pelayanan bimbingan kelompok bisa diberikan kepada siswa yang memiliki kesamaan permasalahan agar diberikan pelayanan yang merata. Salah satu keuntungan menggunakan bimbingan kelompok yaitu bisa menjadikan siswa yang bermasalah dapat mengenali dirinya melalui teman-teman kelompok serta sikap positif seperti toleransi dapat dikembangkan melalui bimbingan kelompok. Dalam pemberian layanan bimbingan kelompok, guru bimbingan dan konseling bisa memberikan beberapa teknik yang sesuai dengan permasalahan yang dialami oleh siswa. Teknik yang bisa dipakai seperti di teknik pemberian informasi, diskusi kelompok, pemecahan masalah, penciptaan suasana kekeluargaan, permainan peran seperti psikodarma, dan sosiodarma, karyawisata, serta permainan simulasi.

Berdasarkan macam-macam teknik bimbingan kelompok yang diuraikan di atas, maka peneliti menggunakan teknik diskusi untuk meningkatkan perkembangan kognitif siswa. Menurut Nursalim dan Suardi (2002:59) diskusi kelompok adalah teknik bimbingan kelompok dilaksanakan dengan maksud agar anggota kelompok dapat mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan, dan memecahkan masalah yang dihadapi dengan jalan mendiskusikan masalah tersebut secara bersama-sama.

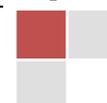
Peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada Guru Bimbingan dan Konseling untuk mengetahui perkembangan kognitif siswa selama pembelajaran daring, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul “Efektivitas Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Siswa Kelas VII Selama Pembelajaran Daring di SMP Muhammadiyah 2 Godean Tahun Ajaran 2020/2021”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 2 Godean yang beralamatkan di Sembuh Lor, Desa Sidomulyo, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pelaksanaan penelitian ini pada bulan Maret-Juni 2021.

Pendekatan penelitian ini menggunakan kuantitatif eksperimen dengan jenis *preeksperimental design* dengan jenis *one group pre test-post test design* yaitu penelitian eksperimen dengan satu kelompok, yaitu kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen akan diberikan perlakuan menggunakan layanan bimbingan kelompok teknik diskusi. Kemudian untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi dalam meningkatkan perkembangan kognitif siswa maka dari kedua tersebut diuji beda dengan menggunakan uji *t-test*.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Godean dengan populasi berjumlah 97 siswa. Teknik sampling yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Nonprobability Sampling* dengan jenis *Sampling Purposive*



karena sampel yang diambil adalah siswa yang mempunyai kriteria tertentu, yaitu siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Godean Tahun Ajaran 2020/2021 dengan tingkat pemahaman kognitif siswa rendah.

Variabel dalam penelitian ini yaitu terdiri dari variabel independen atau bebas bimbingan kelompok teknik diskusi diberi symbol (X) dan variabel dependen atau terikat perkembangan kognitif diberi simbol (Y). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) dengan tertutup, yaitu jawaban pernyataan yang diajukan sudah disediakan jawabannya. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Teknik statistic Uji t. Untuk menganalisis hasil eksperimen *pre test* dan *post test one group design*, yaitu dengan menggunakan aplikasi SPSS 24.

### **HASIL PENELITIAN**

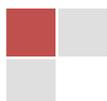
Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas menunjukkan hipotesis terbukti bahwa bimbingan kelompok teknik diskusi efektif untuk meningkatkan perkembangan kognitif siswa kelas VII selama pembelajaran daring di SMP Muhammadiyah 2 Godean Tahun Ajaran 2020/2021. Hasil uji t-test yang dilakukan diperoleh nilai  $t = 11,984$  dengan nilai  $p = 0,000 < 0,05$  berarti pemberian bimbingan kelompok dengan teknik diskusi berpengaruh positif terhadap peningkatan perkembangan kognitif siswa.

Penggunaan teknik diskusi sangat efektif, ditunjukkan dengan nilai rata-rata yang lebih tinggi. Pada hasil penelitian diperoleh skor rata-rata *pre test* sebelum diberikan *treatment* sebesar 97,1667 sedangkan rata-rata *post test* setelah diberikan *treatment* sebesar 127,1667. Selisih angket (kuesioner) perkembangan kognitif siswa selama pembelajaran daring, sebelum dan sesudah diberikan *treatment* sebesar 30,00. Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh nilai  $t = 11,984$  dengan nilai  $p = 0,000 < 0,05$ . Uji t dengan kriteria  $p \leq 0,05$  maka hipotesis yang diajukan terbukti signifikan.

### **KESIMPULAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi efektif untuk meningkatkan perkembangan kognitif siswa selama pembelajaran daring. Berdasarkan hasil analisis uji *t-test* diperoleh  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh positif dan signifikan mengenai pemberian layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk meningkatkan perkembangan kognitif siswa kelas VII selama pembelajaran daring di SMP Muhammadiyah 2 Godean Tahun Ajaran 2020/2021.

Pada masa pandemi *covid-19* pemerintah menetapkan pembelajaran daring, oleh sebab itu pembelajaran daring mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing, setiap siswa tentunya memiliki hambatan ketika melaksanakan pembelajaran daring, salah satunya terhambat perkembangan kognitifnya. Bimbingan kelompok teknik diskusi efektif untuk meningkatkan perkembangan kognitif siswa selama pembelajaran daring, dari teknik diskusi juga bisa meningkatkan beberapa aspek kognitif seperti kemampuan berpikir kritis, berbahasa, menyampaikan pendapat, dan lainnya.



---

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A & Fathonah, S. 2020. *Penerapan pembelajaran daring dragonlearn pada era pandemic covid-19 (Studi kasus di MI Ma'had Islam Kopeng)*. ISEJ: Indonesian Science Education Journal, I(3), 148-164.
- Hartinah, Siti. 2009. *Konsep dasar bimbingan kelompok*. Bandung: T Refika Aditama.
- Ipda, F. 2005. *Perkembangan kognitif teori Jean Piaget*. Intelektualita 3(1).
- Prayitno. 2009. *Layanan bimbingan kelompok*. Padang: Universitas Padang.
- Romlah, Tatik. 2008. *Teori dan praktek bimbingan kelompok*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Undang-undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.  
[http://sindikker.dikti.go.id/dok/UU/U U20-2003-Sisdiknas.pdf](http://sindikker.dikti.go.id/dok/UU/U%20-2003-Sisdiknas.pdf). Di unduh 18 Maret 2021
- Wibowo, M.E. 2005. *Konseling kelompok perkembangan*. Semarang: UNNES Press.
- Winkel. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: PT. Gramedia.

